

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebutuhan dan penempatan sarana pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah yang dilakukan melalui telaah dokumen dan observasi. Kesimpulan mengenai kebutuhan dan penempatan pada Kecamatan Wonosobo sebagai berikut :

1. Kebutuhan sarana pendidikan jenjang SD pada Kecamatan Wonosobo sudah tercukupi, kebutuhan eksisting berdasarkan jumlah penduduk pendukung setiap desa adalah 48 unit dan kondisi eksistingnya memiliki 44 unit. Namun dalam perhitungan dengan jumlah siswa yang ada, jumlah sarana pendidikan SD sudah tercukupi. Jumlah siswa 9,727 hanya membutuhkan 41 unit Sekolah Dasar.
2. Kebutuhan sarana pendidikan jenjang SMP pada Kecamatan Wonosobo sudah terpenuhi, jika menggunakan perhitungan jumlah penduduk pendukung sesuai SNI, sedangkan jika menggunakan perhitungan jumlah siswa maka belum memenuhi. Kebutuhan sarana SMP berdasarkan hasil perhitungan menggunakan variabel jumlah siswa yaitu sejumlah 20 unit, sedangkan pada kondisi eksistingnya hanya terdapat 12 unit yang terdapat pada Desa Wonolelo, Desa Bomerto, Desa Jlamprang, Desa Kalianget, Desa Pagerkukuh, Desa Wonosobo, dan Desa Mlipak.
3. Penempatan sarana pendidikan SD sudah tersebar pada setiap desa di Kecamatan Wonosobo, sedangkan penempatan sarana pendidikan SMP belum terencana dengan optimal, dibuktikan dengan masih banyaknya permukiman yang tidak terjangkau dan pengadaan sarana belum sesuai dengan SNI seperti jumlah penduduk pendukung yang ada.
4. Pola persebaran sarana pendidikan SD dan SMP terpusat pada Desa Wonosobo atau pusat kota.
5. Perkembangan permukiman pada bagian barat Kecamatan Wonosobo adalah mengelompok, yaitu dengan terbukti dengan terbentuknya unit-unit kecil dan tersebar, sedangkan pada bagian timur memiliki pola permukiman yang tersebar dikarenakan faktor topografi beragam yang ada.

6. Prasarana penunjang sarana sudah terpenuhi, dibuktikan dengan jaringan jalan yang sudah dapat menjangkau pada semua desa.
7. Penggunaan lahan pada Kecamatan Wonosobo lebih didominasi untuk sektor pertanian dibandingkan lahan terbangun, walaupun sebenarnya masih banyaknya lahan yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan.

5.2 Saran

Saran secara umum yang dapat diberikan adalah bagaimana mengembangkan lokasi penelitian ini dengan menggunakan arahan distribusi sarana pendidikan yang merata dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki kemudahan dalam aksesibilitasnya. Sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan optimal, antara lain:

1. Perlu adanya perhatian dari pemerintah dalam perencanaan sarana pendidikan terutama pada jenjang SMP, dikarenakan masih banyaknya permukiman yang belum terjangkau pada bagian timur dan masih terjadinya pemusatan sarana pendidikan yaitu pada bagian barat Kecamatan Wonosobo.
2. Perlu adanya peraturan tentang jangkauan siswa pada sarana tersebut, sehingga siswa tidak terpusat pada pusat kota dan sekolah favorit saja, akan tetapi terjadi pemerataan siswa baik secara kualitas dan kuantitas.
3. Diharapkan pemerintah daerah dapat lebih memperhatikan infrastruktur penunjang pelaksanaan pendidikan, seperti adanya transportasi yang khusus digunakan untuk siswa atau pelaku pendidikan dalam menempuh jarak menuju sarana pendidikan terkhusus pada jenjang SMP, sehingga pada wilayah yang belum memiliki sarana pendidikan dapat tetap menikmati pelayanan sarana pendidikan. Perhatian lebih terhadap masyarakat, akan menimbulkan rasa empati yang berdampak pada peningkatan minat belajar masyarakat, dan akan berdampak positif pada perkembangan pendidikan Kecamatan Wonosobo.
4. Diharapkan dari pemerintah dalam merencanakan sarana pendidikan dalam hal penempatan lokasi fasilitas pendidikan yang direncanakan, agar jarak radius pelayanan sekolah terhadap penduduk sekitar dapat diakses dengan mudah sehingga dapat mengurangi pemusatan sarana pendidikan pada pusat kota Kecamatan Wonosobo.